

**MENINGKATKAN KETRAMPILAN SISWA DALAM MENGGALI INFORMASI TEKS CERITA MELALUI MODEL COOPERATIVE TERPADU MEMBACA DAN MENULIS**

**Mujito**

SDN Gili Ketapang II ,Kecamatan Sumberasih  
mujito@yahoo.com

(diterima: 5.12.2017, direvisi: 12.12.2017)

**ABSTRAK**

Artikel ini didasarkan pada Penelitian tindakan Kelas atau School Action Research (SAR). Penelitian tindakan memiliki karakteristik-karakteristik yang bersifat partisipatif. Penelitian ini juga bersifat kolaboratif, artinya dilakukan bersama-sama peneliti guru pengamat mulai dari proses perencanaan tindakan observasi dan refleksi. Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Menggali Informasi dari Teks Cerita melalui Model Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis, dengan jumlah sampel semua siswa kelas IV sebanyak 22 siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 (dua) siklus dengan menggunakan instrument kegiatan guru, instrumen kegiatan siswa, serta instrument indicator keberhasilan pencapaian kompetensi hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa, aktivitas kegiatan mengajar guru (peneliti) dan peningkatan hasil belajar siswa

**Kata kunci:** cooperative terpadu (CIRC) , keterampilan menggali informasi

**PENDAHULUAN**

Permasalahan yang mendasar pada pembelajaran di kelas khususnya pembelajaran muatan Bahasa Indonesia dan muatan yang lain adalah bagaimana cara menggali informasi baik melalui membaca maupun mengamati benda. Beberapa hal yang menjadikan sulit bagi siswa adalah minimnya pengetahuan dan pengalaman anak serta terbatasnya buku rujukan untuk siswa

Begitu juga dengan pembelajaran membaca adalah sebagai alat untuk belajar reading for learning (Membaca untuk belajar), membaca untuk mendapatkan informasi, bukan sekedar learning to read (belajar membaca). Membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah karena dalam proses membaca, pembaca dituntut untuk memahami isi bacaan yang dibacanya (Rulyansah et al., 2017).

Dasar pemilihan metode tersebut karena berdasarkan hasil pemantauan awal di SDN Gili

Ketapang II, Kecamatan Sumberasih secara umum penerapan model kooperatif terpadu membaca dan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia belum pernah dilakukan. Guru masih menggunakan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa pasif selama pembelajaran. Selain hal tersebut berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa rata-rata masih tergolong rendah.

**RUMUSAN MASALAH**

Berangkat dari permasalahan tersebut di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : (1) Bagaimana cara meningkatkan keterampilan siswa dalam menggali informasi dari teks cerita dengan model kooperatif terpadu membaca dan menulis (CIRC) di Kelas IV SDN Gili Ketapang II, Kecamatan Sumberasih (2) Bagaimana cara menerapkan Model kooperatif terpadu membaca dan

menulis dapat meningkatkan ketrampilan siswa dalam menggali informasi dari teks cerita pada siswa Kelas IV SDN Gili Ketapang II, Kecamatan Sumberasih .

### **TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka tujuan penelitian ini ingin menjelaskan secara rinci tentang : (1) Cara menerapkan model kooperatif terpadu dalam meningkatkan ketrampilan siswa menggali informasi dari teks cerita pada siswa Kelas IV SDN Gili Ketapang II, Kecamatan Sumberasih (2) Cara meningkatkan ketrampilan siswa dalam menggali informasi dari teks cerita dengan model kooperatif terpadu membaca dan menulis (CIRC) di Kelas IV SDN Gili Ketapang II, Kecamatan Sumberasih .

### **MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

Bagi Penulis Menambah wawasan penulis mengenai pemilihan dan penggunaan metode belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar di kelas dan selanjutnya dijadikan sebagai pengembangan profesi dan peningkatan kompetensi guru.

Bagi siswa membantu siswa belajar aktif, kreatif dan menyenangkan serta membantu siswa mempermudah memahami materi pembelajaran. dan juga melatih siswa untuk berani bertanya dan mengutarakan pendapat yang berkaitan dalam kegiatan belajar mengajar

Bagi Sekolah sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan menerapkan pembelajaran pada muatan yang lain

### **KAJIAN TEORITIS**

Pengertian metode pembelajaran dikemukakan oleh beberapa ahli berikut ini. Sagala, S. (2003:169) mengemukakan, metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam mengorganisasikan kelas pada umumnya atau dalam menyajikan bahan pelajaran pada khususnya. Surakhmad, W. (1979:75) mengemukakan metode adalah cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan.

Pengertian Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compositition (CIRC) CIRC singkatan dari Cooperative Integrated Reading and Compositition, termasuk salah satu model pembelajaran cooperative learning yang pada mulanya merupakan pengajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis (Steven dan Slavin dalam Nur, 2000:8) yaitu sebuah program komprehensif atau luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis untuk kelas-kelas tinggi sekolah dasar. Namun, CIRC telah berkembang bukan hanya dipakai pada pelajaran bahasa tetapi juga pelajaran eksak seperti pelajaran matematika.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran CIRC atau pembelajaran terpadu menurut pertama kali dikembangkan oleh (Steven and Slavin, 1981), dengan langkah-langkah sebagai berikut : (a) Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen. (b) Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran. (c) Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas. (d) Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok. (e) Guru memberikan penguatan (f) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan (g) Penutup.

Selanjutnya secara khusus, Slavin dalam Suyitno (2005:6) menyebutkan kelebihan model pembelajaran CIRC sebagai berikut: (a) CIRC amat

tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah. (b) Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang. (c) Siswa termotivasi pada hasil secara teliti, karena bekerja dalam kelompok. (d) Para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya. (e) Membantu siswa yang lemah.

#### **Ciri-Ciri dan Tahapan pada Model Kooperatif**

Menurut Arends (1997: 111), pembelajaran yang menggunakan model kooperatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (a) siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menyelesaikan materi belajar, (b) kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki ketrampilan tinggi, sedang dan rendah, (c) jika mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang berbeda-beda, (d) penghargaan lebih berorientasi pada kelompok dari pada individu.

Sedangkan Pembelajaran kooperatif dilaksanakan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut (Ibrahim, M., dkk., 2000: 10) sebagai berikut

: (a) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan perlengkapan pembelajaran. (b) Menyampaikan informasi. (c) Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar. (d) Membantu siswa belajar dan bekerja dalam kelompok. (e) Evaluasi atau memberikan umpan balik. (f) Memberikan penghargaan.

#### **Pengertian Membaca**

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan maupun hanya dalam hati). Hodgson (1960: 43-44), membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui.

Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan Penelitian tindakan Kelas (PTK) atau *School Action Research (SAR)*. Penelitian tindakan memiliki karakteristik-karakteristik yang bersifat partisipatif, yang melibatkan para pelaksana program yang akan diperbaiki. Penelitian ini juga bersifat kolaboratif, artinya dikerjakan bersama-sama peneliti dan praktisi (pelaksana program yaitu para kepala sekolah dan guru) sejak dari perumusan masalah sampai dengan penyusunan kesimpulan

#### **Rancangan penelitian**

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Perencanaan (Planning) peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut (a) Mengidentifikasi bahan pembelajaran (b) Menyusun silabus dan RPP (c) Menyiapkan alat bantu pembelajaran (d) Menyiapkan lembar tes (e) Menyiapkan lembar observasi
- (2) Tindakan / pelaksanaan (Acting) Dalam tahap ini merupakan tahap pelaksanaan penelitian dengan melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai apa yang telah tertuang dalam rencana pembelajaran dengan modifikasi pelaksanaan sesuai dengan situasi yang terjadi. Pada tahap tindakan ini peneliti menyampaikan materi dengan metode inquiri terbimbing.
- (3) Observasi (Observing) : dalam tahap observasi peneliti melakukan pengamatan selama kegiatan berlangsung, melibatkan teman guru yang diminta bantuan untuk ikut mengamati selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi keaktifan siswa dan lembar observasi aktifitas guru.

(4) Refleksi (Reflecting) : Tahap ini merupakan tahap menganalisa, mensintesa, hasil dari catatan selama kegiatan proses pembelajaran menggunakan instrumen lembar pengamatan,. Dalam refleksi melibatkan siswa, teman sejawat. Untuk melakukan perencanaan pada siklus berikutnya, peneliti mengidentifikasi dan mengelompokkan masalah-masalah yang timbul pada pembelajaran siklus I, dan digunakan untuk bahan penyempurnaan pada siklus berikutnya

**Lokasi dan subyek penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Gili Ketapang II, Kecamatan Sumberasih. Penelitian dilakukan selama 2 (dua) bulan. Penelitian dilakukan di kelas IV dengan jumlah sample semua siswa sebanyak 22 anak. Dalam melaksanakan tindakan penelitian dibantu oleh teman sejawat ,yang berperan sebagai observer yakni mencatat dan merangkum aktivitas guru dan siswa selama proses tindakan dengan menggunakan instrument yang sudah tersedia.

**Teknik pengumpulan data**

Data yang diperoleh dilakukan melalui kegiatan : (a) Observasi adalah kegiatan tindakan peneliti dan guru pengamat melakukan kegiatan pengamatan selama proses pembelajaran guna mendapatkan informasi tentang kegiatan siswa dan guru dalam rangka perbaikan pada siklus berikutnya. Dalam observasi ini peneliti dan pengamat menggunakan instrumen observasi. (b) Refleksi, tahapan refleksi adalah tahapan dimana peneliti dan pengamat mengadakan diskusi dari hasil pengamatan sehingga didapatkan informasi yang akurat baik kekurangan atau kelebihan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat diperoleh gambaran yang sesuai dalam melaksanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

**Teknik analisis data**

Dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas teknik analisis terhadap data yang telah dikumpulkan sebagai berikut : Data Aktivitas Siswa,

data aktivitas siswa adalah data kegiatan siswa dalam proses pembelajaran selanjutnya diobservasi dengan mengkaitkan beberapa kategori; (a) Baik apabila tercatat  $\geq 70\%$  (b) Sedang apabila tercatat  $\geq 60\%$  (c) Rendah apabila tercatat  $\leq 60\%$  .

Sedangkan indikator kegiatan siswa diantaranya : (1) memperhatikan penjelasan guru, (2) keaktifan dalam kelompok, (3) kerja sama dan menentukan jawaban, (4) mengajukan pertanyaan tertulis (5) Mengajukan pertanyaan secara lisan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pembahasan hasil ini ada dua hal yang dibahas yakni proses pembelajaran dan hasil belajar oleh karena itu dalam penulisan artikel ini tidak hanya mengedepankan hasil belajar tetapi yang lebih penting bagaimana proses pembelajaran tersebut dapat meningkatkan aktivitas siswa dan guru. Adapaun hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer sebagai berikut :

**Aktivitas siswa dan guru dalam tindakan siklus I dan II**

NO	INDIKATOR	HASIL PENGAMATAN	
		Siklus 1	Siklus 2
<b>AKTIVITAS BELAJAR SISWA</b>			
1	Memperhatikan penjelasan guru,	75%	80%
2	Keaktifan dalam kelompok,	70%	80%
3	Kerja sama dan menentukan jawaban,	65%	75%
4	Kengajukan pertanyaan tertulis	70%	75%
5	Mengajukan pertanyaan secara lisan	60%	75%
<b>AKTIVITAS GURU DALAM TINDAKAN (PBM)</b>			
1	Membentuk kelompok belajar,	80%	80%
2	Membimbing siswa dalam memahami wacana	75%	80%
3	Membimbing siswa dalam menemukan ide pokok atau jawaban	75%	80%
4	Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil	70%	80%

	kerjanya		
5	Membimbing siswa dalam menyimpulkan isi bacaan	75%	80%

Berdasarkan data tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut : (1) Aktivitas belajar siswa semuanya mengalami peningkatan capaian yang sangat baik, hal ini membuktikan bahwa Ketrampilan Siswa dalam Menggali Informasi dari Teks Cerita melalui Model Cooperatif Terpadu Membaca dan Menulis, mampu meningkatkan aktivitas belajar, mulai dari belajar kelompok, memahami wacana, menemukan ide pokok, mempresentasikan hasil kerja dan membuat kesimpulan isi bacaan. Dengan demikian metode CIRC, mampu meningkatkan ketrampilan siswa dalam menggali informasi dari teks cerita

Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar, telah dilakukan evaluasi, dengan memperhatikan beberapa indikator, kemudian dikoreksi, diberikan skor dan nilai dan dianalisis, sebagaimana tabel berikut ini :

N O	INDIKATOR KOMPETENSI	INDIKATOR SOAL	SIKLUS I	SIKLUS II
1	Menjawab pertanyaan dari teks yang dibaca	1) Jelaskan apa manfaat minyak bumi	86	91
		2) Sebutkan beberapa olahan minyak bumi	86	86
		3) Bagaimana Inggris melakukan pengeboran minyak bumi	77	86
2	Menemukan kalimat utama dari masing-masing paragraph	4) Tuliskan isi paragraph ke 2	80	95
		5) Tuliskan kalimat utama paragraph ke 4	80	95

N O	INDIKATOR KOMPETENSI	INDIKATOR SOAL	SIKLUS I	SIKLUS II
3	Menceritakan dengan bahasa tulis dari teks yang di baca	6) Ceritakan secara singkat bagaimana eksplorasi minyak bumi	80	90

Dari capaian hasil belajar siswa dapat dideskripsikan sebagai berikut

- (a) Menjawab pertanyaan dari teks yang dibaca ada tingkatan capaian rata-rata dari 83 % menjadi 88% sangat baik, artinya secara umum siswa mampu menjawab pertanyaan dari teks yang disajikan dengan benar.
- (b) Untuk indikator menemukan kalimat utama dari masing-masing paragraph tingkat capaiannya dari (80% menjadi 91%). Artinya secara umum siswa mampu memahami kalimat utama di masing-masing paragraph dan menuliskan dengan benar.
- (c) Menceritakan dengan bahasa tulis dari teks yang di baca tingkat capaiannya berdasarkan analisis data adalah (80% menjadi 93%). Dengan demikian siswa secara umum mampu menulis cerita kembali dengan bahasanya sendiri, walaupun untuk bentuk tulisan masih harus dibimbing pada pembelajaran di kelas setiap hari. Tetapi untuk penguasaan konsep sudah baik dan tuntas.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Penggunaan metode Cooperatif Terpadu Membaca dan Menulis (CIRC), dengan mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan benar akan dapat meningkatkan ketrampilan siswa dalam menggali informasi dari teks cerita, pada kelas IV, SDN Gili Ketapang II.

Pembelajaran metode Cooperatif Terpadu Membaca dan Menulis (CIRC), dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menggali informasi dari teks cerita, pada kelas IV, SDN Gili Ketapang II.

#### **Saran**

- (1) Agar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan maka sebagai guru hendaknya pandai-pandai memilih metode dan strategi agar proses dan hasil belajar menjadi lebih maksimal
- (2) Lembaga hendaknya memberikan kebebasan kepada guru untuk meningkatkan kompetensinya melalui penelitian dalam upaya memperbaiki pembelajaran di kelas yang menjadi tanggung jawabnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hatimah, I. (2000). *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Bandung: Adira
- Rulyansah, A., Hasanah, U., & Wardana, L. A. (2017). *Model Pembelajaran Brain based Learning Bermuatan Multiple Intelligences*. LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi.
- Surakhmad, W (1979). *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars.
- Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010)